



THE WORLD BANK

IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP

FASILITASI PENGUATAN KETANGGUHAN MASYARAKAT WILAYAH 1

SOP KELUARGA TANGGUH BENCANA

KELURAHAN GEREM

KOTA CILEGON

Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project (IDRIP)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Tahun Anggaran

2024



MISKAT ALAM
KONSULTAN



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan telah tersusunnya SOP KATANA. Laporan ini disusun sebagai upaya kami untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi setiap anggota keluarga dalam menghadapi potensi bencana. Melalui SOP ini, kami berharap dapat membantu keluarga-keluarga untuk meningkatkan kesiapsiagaan, mengurangi risiko, dan mengelola dampak dari bencana dengan lebih efektif.

SOP ini mencakup langkah-langkah praktis mulai dari perencanaan, persiapan, respons, hingga pemulihan pasca-bencana. Kami percaya bahwa dengan memahami dan melaksanakan SOP ini, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga keselamatan dan keamanan keluarga serta lingkungan sekitar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung proses penyusunan dokumen ini sehingga dapat kita manfaatkan oleh pelaku/pegiat kebencanaan lainnya, baik unsur pemerintah, masyarakat, akademisi/ perguruan tinggi, media, maupun lembaga dan pihak lainnya untuk mendukung dan meningkatkan penguatan kapasitas masyarakat dalam upaya mitigasi dan pengurangan resiko bencana secara umum dan khususnya untuk Kelurahan Gerem kecamatan Grogol Kota Cilegon Propinsi Banten.

Gerem, 30 Maret 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Tujuan	7
BAB II. SOP KATANA.....	8
2.1. Bagan Alir KATANA	8
2.2. Tahapan KATANA	Error! Bookmark not defined.
BAB III. PENUTUP.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Menilai Tingkat Resiko KATANA	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Identifikasi Risiko Keamanan/Fasilitas Rumah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Sistem Peringatan Dini di Keluarga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Rencana Evakuasi Keluarga	Error! Bookmark not defined.12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Digram Alir KATANA	Error! Bookmark not defined.8
Gambar 2 Denah Rumah dan Jalur Evakuasi Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketangguhan keluarga dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap orang, anggota keluarga yang berpotensi terkena bahaya bencana untuk menghadapi, menyerap, beradaptasi dan memulihkan diri dari efek bahaya bencana pada waktu yang tepat dan dengan efisien; termasuk melalui perlindungan dan penataan struktur dasar hunian dan infrastruktur yang penting serta fungsinya.

Oleh karenanya setiap anggota keluarga perlu mengetahui risiko bencana yang berpotensi terjadi di lingkungan keluarga. Tidak hanya risiko bencana di rumahnya, namun juga risiko bencana yang ada pada lingkungan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga, baik aktivitas rutin, maupun aktivitas temporer, seperti liburan, kunjungan keluarga dan sebagainya.

Dalam konteks kemampuan bangunan hunian, maka setiap anggota keluarga perlu mengetahui dan memperkuat struktur bangunan rumahnya. Tidak hanya struktur bangunan rumah, namun juga infrastruktur rumah, fasilitas dan perabot yang ada di dalam rumah. Selain struktur, setiap anggota keluarga dapat mengatur ruangan dan perabot agar tidak membahayakan serta mempermudah pada saat evakuasi. Terutama kemudahan ketika anggota keluarga akan menyelamatkan diri.

Ketika bencana terjadi, pertolongan dari pihak berwenang, tidak serta merta bisa diterima. Terutama bagi keluarga yang berada relatif jauh dari akses komunikasi dan transportasi. Oleh karena itu perlengkapan kesiapsiagaan Keluarga adalah satu paket perlengkapan kebutuhan dasar yang dipersiapkan sebelum terjadi bencana. Semakin banyak persediaan, semakin baik. Namun umumnya kita memerlukan, setidaknya untuk dipergunakan pada keadaan darurat bencana selama 3x24 jam.

Perlengkapan ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga (anggota keluarga) pada kondisi tidak adanya bantuan sama sekali/bantuan belum tiba. Sebagaimana dalam Undang-undang PB No 2004 tahun 2007 disebutkan bahwa masyarakat yang berada di kawasan rawan bencana wajib memiliki rencana evakuasi untuk menyelamatkan diri beserta harta bendanya ketempat yang lebih aman sebelum datang ancaman. Keluarga sebagai bagian dari masyarakat sudah seharusnya setiap keluarga terutama yang berada di daerah rawan bencana perlu merencanakan cara evakuasi keluarga. Perencanaan tersebut disusun dengan memperhatikan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga. Evakuasi perlu dilakukan jika sewaktu- waktu terdapat tanda-tanda atau peringatan kejadian bencana. Evakuasi juga untuk memastikan anggota keluarga selamat jika terjadi bencana. Permasalahan yang sering terjadi keluarga tidak memiliki rencana evakuasi dan belum pernah mencobanya. Melalui simulasi evakuasi, kemampuan setiap anggota keluarga dibangun agar berdaya melakukan evakuasi secara mandiri.

Rencana kesiapsiagaan keluarga adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di lapangan maupun di luar rumah. Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyepakati rencana tersebut. Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu memastikan dirinya memiliki kemampuan dan fasilitas untuk menerima informasi peringatan dini.

Tiga poin penting yang menjadi usulan program Keluarga Tangguh Bencana (Katana), yaitu:

1. Katana dapat menjadi sokoguru ketangguhan komunitas dan keluarga terhadap risiko bencana
2. Katana menggunakan informasi berbasis teknologi untuk memperkuat upaya-upaya ketahanan keluarga dan lingkungan dan ujungnya pada ketahanan bangsa
3. Katana harus melibatkan kelompok rentan, anak-anak, ibu hamil, lansia dan perempuan, harus dimulai dari keluarga untuk ketangguhan dalam menghadapi bencana.

1.2. Tujuan

SOP KATANA bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan, yaitu keluarga mengetahui dan memperkuat struktur bangunan paham manajemen bencana, edukasi bencana
2. Memberikan tingkat kesadaran risiko bencana, yaitu keluarga mengetahui dan sadar akan risiko bencana dilingkungannya
3. Meningkatkan keberdayaan keluarga, yaitu mampu menyelamatkan diri sendiri keluarga dan tetangga.

BAB II. SOP KATANA

2.1. Bagan Alir KATANA

Bagan alir KATANA dibuat berdasarkan tahapan SOP KATANA Kelurahan Gerem.



Gambar 1 Digram Alir KATANA

1. Pendahuluan: Memperkenalkan konsep Keluarga Tangguh Bencana dan pentingnya kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi berbagai risiko bencana.
2. Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi potensi bencana yang mungkin terjadi di wilayah tempat tinggal keluarga, seperti banjir, gempa bumi, kebakaran, dan lain sebagainya.
3. Perencanaan: Menyusun rencana tanggap darurat keluarga yang mencakup langkah-langkah yang harus dilakukan ketika bencana terjadi, termasuk jalur evakuasi dan titik pertemuan keluarga.
4. Persiapan: Mempersiapkan kebutuhan darurat dalam Tas Siaga seperti air minum, makanan, obat-obatan, pakaian, serta peralatan darurat lainnya dalam sebuah tas siaga atau kotak darurat.
5. Respons: Menjalankan rencana tanggap darurat keluarga ketika bencana terjadi, termasuk evakuasi ke tempat yang lebih aman, memberikan pertolongan pertama, dan berkomunikasi dengan petugas darurat.

2.2. Tahapan KATANA

Berikut tahap-tahap SOP KATANA :

1. Mengidentifikasi Anggota Keluarga :

Identifikasi anggota keluarga mencakup seluruh penghuni atau yang tinggal di rumah tersebut meskipun tidak tercantum dalam data Kartu Keluarga (KK). Contohnya adalah saudara atau asisten rumah tangga yang tidak masuk dalam KK dan tinggal atau menetap dalam satu rumah dengan keluarga. Usia dapat mengidentifikasi kerentanan terhadap masing-masing anggota. Pekerjaan dalam Kartu keluarga mengidentifikasi tempat keberadaan setiap anggota keluarga, sehingga mudah dihubungi ketika terjadi bencana.

Tabel 1

FASILITATOR / PENYULUH KATAN : TSUNAMI
PERIODE DAMPINAGN : 2024/2025
ALAMAT AKATANA : KELUARAHAN GEREM

NO	NAMA ANGGOTA KELUARGA	STATUS	USIA	PEKERJAAN
1	Madi Djunaedi	Kepala Keluarga	56	Buruh Harian Lepas
2	Misalina	Istri	53	Pedagang
3	R.Permana Putra	Anak	28	Tidak Bekerja
4	Shinta Permadi	Anak	22	Mahasiswa

NO	KARAKTER	KETERANGAN
1	Asal Penyebab	- Gempa Dalam Laut - Tsunami Gunung Krakatau - Suara Dentuman Atau Gemuruh dari Air laut - Gelombang Laut yang Berbeda
2	Faktor Perusak	- Gelombang tinggi Air Laut - Akibat Gempa yang sanagat Tinggi - Letusan Gunung Berapi - Hantaman Meteor, Longsor Bawah laut
3	Tanda Peringatan	- Air Laut Surut - Bau asin yang Menyengat - Bunyi sirine Berulang – ualang - Adanya Getaran - Tanda Gelombang Putih - Adanya Suara Gemuruh dari tengah laut
4	Sela Waktu	- 15 Menit s/d 30 Menit
5	Kecepatan Hadir	- 100 KM Perjam
6	Frekwensi	- 15 Menit Setelah Adanya Gempa
7	Durasi	- 10 Menit
8	Intensitas	- 50 TH / 10 Meter
9	Posisi	- 100 Meter Dari Pesisir Pantai

PERKIRAAN BENTUK RESIKO PADA KELUARGA	KERENTANAN DI KELUARGA	KAPASITAS YANG DIMILIKI	TINGKAT RESIKO
Panik	Kekhawatiran Terpisah Dengan Keluarga	Alat Komunikasi	R
Luka-Luka	Terjauh, Terseret Arus, Tertimpa puing-Puing atau Pohon Tumbang	Adanya Kotak P3K dan Tas Siaga	T
Mengungsi	Rumah rusak Parah / Runtuh	Titik Kumpul dan Tempat Pengungsian Seperti Masjid, Sekolah dan Tenda-tenda pengungsian	R
Kerusakan Perabot Rumah Tangga	Akibat Getaran yang Cukup Kencang Mengakibatkan Barang Terjatuh dan Rusak	Mampu Memperbaiki Peralatan yang Rusak	S
Tidak Bekerja	Aksi Jalan Mengalami Kerusakan, Pabrik Tidak Beroperasi	Mempunyai Tabungan dan Keterampilan	S
Trauma	Kekawatiran akan Terjadi Bencana Susulan, Kesedihan Berlebih	Saling Mendukung Antara Anggota Keluarga Serta Memberi Motivasi yang Positif	S

2. Menyusun Identifikasi Risiko Keamanan/Fasilitas Rumah

Identifikasi Risiko ini meliputi infrastruktur bangunan rumah, jenis risiko pada tata ruang dan keamanan infrastruktur lainnya saat terjadi bencana, dengan melihat lokasi risiko tersebut dapat di gunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi yang dapat dilakukan dalam memperkuat struktur bangunan dan tata letaknya infrastruktur yang lebih aman.

Tabel 2

Fasilitator/Penyuluh Katana : Saimurni dan Weni Arsih
Periode Dampingan : 2024/2025
Nama KK : H. Sabar
Alamat KATANA. : Link.Kali Baru RT 001 Rw 002 Kel.Gerem

IDENTIFIKASI RISIKO	LOKASI	REKOMENDASI (Perkuuatan Struktur Rumah dan penataan Ruang)
A. Jenis Resiko pada Bangunan Rumah 1. Dinding Rumah Belakang 2. Dinding samping kiri	- Samping Pintu Dapur - Teras Samping Kiri	- Di tambah atau di lapisi Cat anti bocor - Di Plester

Belum di Plaster		
B. Jenis Risiko Pada Tata Ruang 1. Adanaya Lampu Gantung yang cukup berat 2. Ada Penghalang Almari 3. Ada Almari Kaca	- Atas Ruang Tamu - Ruang Keluarag - Teras Depan Tengah	- Perkuat Perekatnay pada plafon atas - Pinadhakan Almari menempel dinding - Pindahkan Almari Kaca menempel dinding
C. Jenis Resiko Infrastruktur Lainnya 1. Adanaya Akuarium Kaca 2. Pagar Rumah	- Ruang Tamu - Halaman Depan	Di pindahkan atau dibuat kolam ulang di luar rumah Jangan terlalu sering mengunci pagar

3. Menyusun Sistem Peringatan Dini keluarga

Sistem Peringatan Dini keluarga dirancang dengan mempertimbangkan aspek peringatan bahaya, penyebaran informasi, dan langkah-langkah respons yang diperlukan sesuai dengan IDRIP. Tujuan dari penyusunan sistem peringatan dini ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota keluarga dapat memahami peringatan bahaya, mengetahui perannya dalam sistem peringatan dini, serta mampu mengambil tindakan yang tepat sebagai respons terhadap peringatan dini yang diterima.

Respon dari masing-masing anggota keluarga terhadap peringatan bahaya bencana yang ada di wilayah tempat tinggalnya, respon atau tindakan sudah dibuat sesuai dengan SPD Keluarga. Pencatatan nomor kontak penting dan keluarga dilakukan agar memudahkan penyebaran peringatan bahaya bencana kepada setiap anggota keluarga.

Tabel 3

Sistem Peringatan Dini di Keluarga

Jenis Ancaman : Gempa dan Tsunami
 Fasilitator/ Pendamping Katana : Weni Arsih dan Saimurni
 Periode Dampungan. : 2023 / 2024
 Alamat Katana : Gerem

PERINGATAN BAHAYA	
Sumber Peringatan Bahaya	BMKG, Siaran TV, Toa Masjid atau suara Sirine yang Berbunyi
Bentuk Peringatan Bahaya	Terjadinya Getaran dan Pasang surut air Laut
Cara Pemantauan Bahaya	Pemberian Informasi dan pihak terpercaya
Cara Memastikan Kebenaran Peringatan	Mengecek di situs/Medsos resmi Pusdalops BNPB, BMKG Pusdalops BPBD Kab/Kota Setempat

PENYEBAR LUASAN PERINGATAN BAHAYA	
Penyampai Peringatan Bahaya	Pesan Peringatan bahaya kepada keluarga secara padat dan jelas
Sasaran Peringatan	Semua anggota keluarga baik yang berada di dalam kawasan atau diluar rumah
Cara Penyampaian Umum /Difabel	Lisan/Langsung, bahasa isyarat atau kontak HP anggota keluarga (saat tidak di rumah atau tidak terjangkau cepat
Bentuk Peringatan	Waspada, siaga untuk segera menyelamatkan anggota keluarga yang sudah di sepakatai bersama
RESPON / TINDAKAN TERHADAP PERINGATAN	
Tindakan Keluarga (Ayah, Ibu, Anak dan Lainnya)	Mengemas surat penting dan barang berharga lainnya sesuai kemampuan keluarga Menyelamatkan diri dan keluarga Melaporkan secepatnya jika mengetahui tanda-tanda akan terjadinya Tsunami
NO KONTAK PENTING DAN KELUARGA	
Ayah Ibu Anak Guru Sekolah Satpam sekolah Lainnya	081383941714 087775398337 085929950181, 0895359458120, 089524558158 087840591406

4. Menyusunan Rencana Evakuasi Keluarga

Penyusunan rencana evakuasi keluarga mencakup setiap tahapan SOP Katana dengan menentukan tempat evakuasi masing-masing anggota keluarga yang memiliki aktivitas di luar rumah saat-saat jam tertentu, seperti kepala keluarga yang sedang berada di tempat kerja nya dan anak-anak yang berada di sekolahnya.

Tabel 4

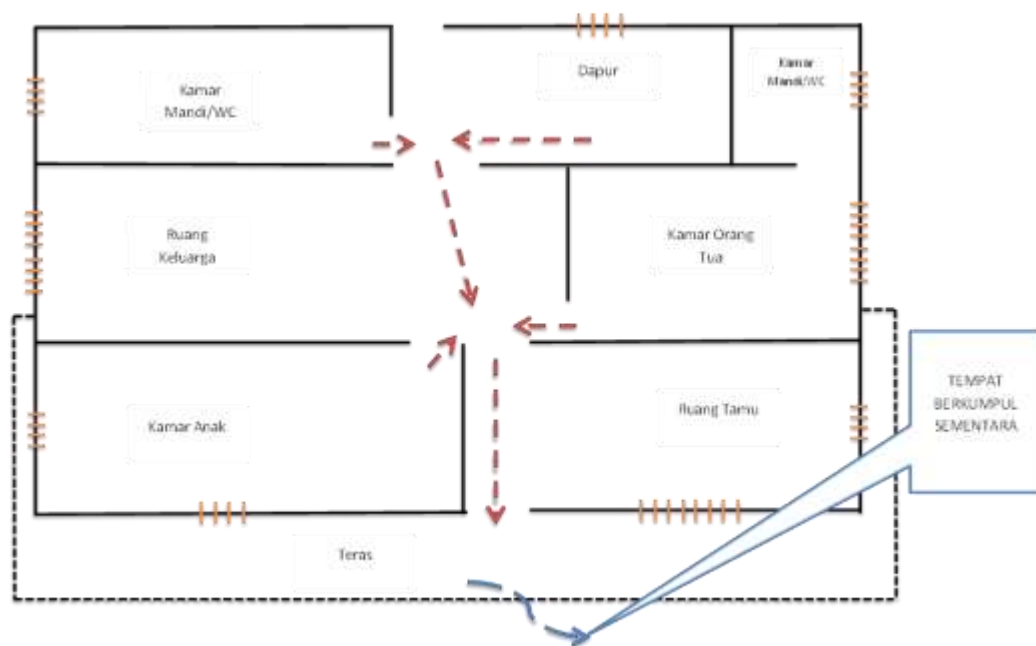
RENCANA EVAKUASI KELUARGA

NO	ANGGOTA KELUARGA	JAM	TEMPAT BERAKTIFITAS	LOKASI EVAKUASI
1	Dasep Sugandi	08.00-17.00	Pabirk Proyek Lotte	MTS Negeri 3
		17.00-08.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Desi Sunarmi	08.00-10.00	Paud Ar-Ruyan	MTS Negeri 3
		10.00-08.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Marsel Windu Pratama	07.00-17.00	Proyek Lotte	MTS Negeri 3
		17.00-07.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Maura Putri	07.00-13.00	Sekolah	MTS Negeri 3
		13.00-07.00	Rumah	MTS Negeri 3
2	Alisyah Fitriyani	08.00-10.00	Sekolah	MTS Negeri 3
		10.00-08.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Harun	07.30-17.00	Kerja	MTS Negeri 3
		15.30-07.30	Rumah	MTS Negeri 3
	Imas	07.00-17.00	Rumah	MTS Negeri 3
		17.00-07.00	Rumah	MTS Negeri 3

	Rifki	07.00-17.00	Kerja	MTS Negeri 3
		17.00-07.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Ridho	07.00-15.00	Sekolah	Aman Serang
		15.00-07.00	Rumah	MTS Negeri 3
	Zalfa	12.00-16.00	Sekolah	Aman Cupas
		16.00-12.00	Rumah	MTS Negeri 3
	3 Endang Septa	06.00-18.00	Kerja	Aman Bogor
		18.00-06.00	Rumah	SDN Cikuasa
	Kurnia	06.00-18.00	Rumah	SDN Cikuasa
		18.00-06.00	Rumah	SDN Cikuasa
	Deril	07.00-16.00	Sekolah	Aman Cilegon
		16.00-07.00	Rumah	SDN Cikuasa
	Nazra	07.00-12.00	Sekolah	SDN Cikuasa
		12.00-07.00	Rumah	SDN Cikuasa

5. Menggambar Denah Rumah dan Jalur Evakuasi Keluarga

Pembuatan denah rumah dan jalur evakuasi keluarga dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat evakuasi keluarga keluar dari rumah menuju titik kumpul keluarga, hal ini disesuaikan kerentanan anggota keluarga.



BAB III. PENUTUP

Keluarga Tangguh Bencana atau biasa disebut dengan katana merupakan benteng utama dalam pencegahan atau perlindungan pada saat terjadinya bencana. Keluarga tangguh bencana juga salah satu faktor utama untuk keselamatannya, ketangguhannya, dalam menghadapi bencana. Oleh sebab itulah mesti adanya pembentukan SOP KATANA untuk mengatasi atau mencegah resiko-resiko yang akan terjadi pada saat bencana dan perlunya persiapan-persiapan yang harus dipersiapkan atau di rencanakan terlebih dahulu

Dokumen SOP KATANA adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di lapangan maupun di luar rumah. Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyepakati rencana tersebut. Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu memastikan dirinya memiliki kemampuan dan fasilitas untuk menerima informasi peringatan dini.. Selain itu, SOP KATANA juga mengedepankan nilai-nilai solidaritas, kerjasama, dan kemandirian. Dalam situasi darurat, kita tidak hanya mengandalkan diri sendiri , tetapi juga saling mendukung dan bekerja sama dengan tetangga dan komunitas sekitar.

Terimakasih atas perhatian dan komitmen dalam mempersiapkan keluarga untuk menghadapi tantangan masa depan

Semoga SOP KATANA ini dapat menjadi landasan yang kokoh bagi keselamatan dan keberlangsungan keluarga kita.